



Anak Indekos Bisa Mengakses Makanan

■ Kota Yogyakarta Akhirnya Punya Food Bank

YOGYA, TRIBUN - Sekretariat Food Bank Lumbung Mataraman di Kota Yogyakarta akhirnya berhasil terrealisasi dan diumumkan pada Rabu (21/5). Program tersebut, dapat diakses oleh warga rentan yang membutuhkan bantuan bahan pangan, mulai dari lansia jompo, hingga anak-anak indkos.

Wali Kota Yogyakarta, Hastu Wardoyo menuturkan, dalam mewujudkan lumbung pangan, Pemkot memang tidak bisa berdaulat secara mandiri. Karena faktor keterbatasan lahan pertanian, Kota Yogyakarta pun kesulitan untuk menanam dan menghasilkan bahan makanan.

"Itu sudah jelas, karena keterbatasan lahan. Jadi, kami menerjemahkan Lumbung Mataraman ini dengan cara gotong royong," tandasnya.

Yakni, dengan menggandeng beberapa donor dari kalangan perhotelan, restoran, hingga deretan retail modern yang bercokol di Kota Pelajar. Sehingga, selain memfasilitasi kebutuhan pangan warga, program tersebut juga berfungsi untuk menanggulangi fenomena *food waste*.

"Kita bangun *food bank* dalam rangka mengatasi *food waste* (makanan terbuang) juga. Itu kan ironi ya, karena ada orang yang membutuhkan pangan, tapi di sisi lain banyak makanan terbuang," ujarnya.

"Hotel-hotel besar dan kecil saja jumlahnya 567. Sekarang, yang kerja sama baru sekitar 47 atau 48, masih banyak yang perlu kita gali lagi.

Restoran juga masih banyak," urai Hastu.

Mengenai skemanya, ia menjelaskan, pasokan makanan dari pendonor rutin bakal dihimpun

oleh kolektor, melalui sekretariat *food bank*. Kemudian setelah tercatat di sekretariat, distributor yang berisikan sejumlah *stakeholder* dari berbagai sektor akan menyalurkan ke warga.

"Nah, distributor itu ada beberapa tim. Ada tim *sego mubeng*, tim dari mahasiswa UGM, dan Baznas juga. Kalau mendesak, personel Satpol PP juga bisa kita kerahkan," terangnya.

Untuk tahap awal, prioritas penerima manfaat dari program tersebut adalah warga lanjut usia, khususnya yang sudah tidak bisa beranjak dari rumah. Namun mahasiswa, atau anak-anak indkos yang terkendala urusan perut juga bisa mengaksesnya jika kondisinya memang *urgent*.

"Kita punya tim distributor dari mahasiswa UGM juga. Mereka bisa menjaring dan mengidentifikasi, kalau ada mahasiswa yang butuh bantuan," ujarnya.

Hastu mengatakan, di antara ribuan mahasiswa yang menyenam pendidikan di

Yogyakarta, tidak sedikit yang berasal dari kalangan menengah ke bawah. Oleh sebab itu, Pemkot Yogyakarta berkomitmen ambil bagian, ketika sewaktu-waktu ada mahasiswa yang membutuhkan uluran tangan.

"Supaya selama mereka berkuliah di sini, ada peran Pemkot Yogya dalam mengurus anak-anak indkos, meski belum seberapa. Mungkin kan ada keterlambatan pengiriman biaya dan sebagainya," katanya.

Bukan sisa

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sukidi mengatakan, sekretariat *food bank* di bawah komandonya menghimpun makanan berlebih. "Itu bukan makanan sisa, tapi makanan berlebih. Materinya Lumbung Mataraman kan ada *food rescue*, lalu *food charity*, yang berbentuk bahan pangan," tandasnya, Rabu (21/5).

Ia pun menegaskan, sebelum didistribusikan kepada para penerima manfaat, sekretariat akan lebih dahulu memeriksa kelayakan pangannya. Sehingga, makanan yang bersumber dari donor, baik perhotelan, restoran, perkantoran, hingga retail, benar-benar dalam kondisi terbaik.

"Kalau *food rescue* itu makanan jadi. Kapasitas *storage* bisa sampai 1.000 kilogram. Kemudian, ada ruangan juga untuk menampung *charity food* yang berbentuk bahan pangan," jelasnya.

"Kalau ruangan yang untuk menyimpan bahan pa-

ngan, ya lebih besar, bisa sampai beberapa ton itu, untuk menampung mie instan, beras, dan sebagainya," tambah Sukidi.

Fasilitasi tersebut, sudah dilengkapi *cool storage*, boks makanan, lemari pendingin, serta petugas pengawas yang *standby* di gedung sekretariat. Khusus makanan jadi, pihaknya pun berupaya langsung melakukan distribusi ke penerima manfaat, untuk menghindari kedaluwarsa.

"Kemarin ada pasokan dari donor, berbentuk roti, kita lihat masih tiga hari. Jadi bisa disimpan dulu, dan didistribusikan hari berikutnya," ujarnya. (aka)



PERESMIAN - Wali Kota Yogyakarta, Hastu Wardoyo meresmikan Sekretariat Food Bank Lumbung Mataraman di kawasan Givangan, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Rabu (21/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005